Putus Rantai Penularan Kusta, Pemkab Pasuruan Terus Sosialisasi Pentingnya PEP++

Rabu, 15 Juni 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya memutus rantai penularan kusta meskipun kasusnya sedikit. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi program inovasi PEP++ yang diadakan di Kota Pasuruan. PEP++ merupakan kegiatan inovasi pemutusan rantai penularan kusta yang menggunakan pendekatan tiga zero: nihil penularan, nihil disabilitas, dan nihil eksklusi. Program ini melibatkan pemberian obat pencegahan SDR kepada kontak pasien kusta untuk mengurangi risiko penularan.

PEP++ merupakan peningkatan dari PEP-SDR dengan aspek rejimen obat, strategi deteksi dini, strategi perubahan perilaku masyarakat tentang kusta, dan pemanfaatan teknologi untuk pemetaan wilayah intervensi. Di Kabupaten Pasuruan, terdapat 12 warga yang menderita kusta dan tengah diobati. Meskipun demikian, Kabupaten Pasuruan masuk daerah dengan status eliminasi kusta. Sosialisasi ini dilakukan untuk terus menurunkan dan mengendalikan angka kesakitan dan penularan kusta di Kabupaten Pasuruan.

Pj Sekda Khasani dalam sambutannya menyampaikan bahwa kusta merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan kecacatan jika tidak ditangani. Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang kusta dan penanganannya. Dengan pengobatan yang tuntas, seseorang tidak akan mengalami kecacatan. Khususnya bagi penderita kusta yang masih dalam bentuk bercak, penularan masih bisa dicegah. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan kusta.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di semua kecamatan di Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kusta. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kusta, upaya pencegahannya, dan pentingnya pengobatan dini untuk mencegah kecacatan. Sosialisasi ini menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk mencapai target eliminasi kusta di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.